

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK MELALUI PANTOMIM SEBAGAI
BENTUK EKSPRESI TEMAN TULI DI KOMUNITAS BAWAYANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Respati Jalu Utama

NIM 20.96.1738

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK MELALUI PANTOMIM SEBAGAI
BENTUK EKSPRESI TEMAN TULI DI KOMUNITAS BAWAYANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh


Respati Jalu Utama

NIM 20.96.1738

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing,


Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302448

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK MELALUI PANTOMIM SEBAGAI
BENTUK EKSPRESI TEMAN TULI DI KOMUNITAS BAWAYANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Respati Jalu Utama
NIM 20.96.1738

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 19 Juni 2024

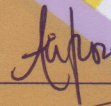
Nama Penguji

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302364

Wiwid Adiyanto, S.I, M.I.Kom
NIK. 190302477

Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302448

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

19 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 19 Juni 2024



Respati Jalu Utama

NIM. 20.96.1738

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yang telah mendukung seluruh pendidikan saya sepenuh hati
2. Ibu Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A sebagai dosen pembimbing skripsi saya, yang telah berjasa atas tersusunnya skripsi ini.
3. Teman-teman Andalas, Dafi, Titong, Noka, Leo, Rohmat, Dzaky yang menjadi tempat saya berkeluh kesah
4. Teman-teman grup Paguyuban Mantri, Mas Laatansa, Mas Aji, Dokter Irfan, Agung, Ben, Putra, Cak Bram yang selalu menyemangati saya agar segera lulus
5. Saya sendiri, yang sudah berhasil menyelesaikan studi hingga sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Interaksionisme Simblik Melalui Pantomim Sebagai Bentuk Ekspresi Teman Tuli di Komunitas Bawayang” ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan benar tanpa suatu kendala yang berarti.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Dengan tersusunnya skripsi ini membuktikan bahwa peneliti telah menempuh dan menyelesaikan studi S1 yang peneliti jalani dengan sungguh sungguh.

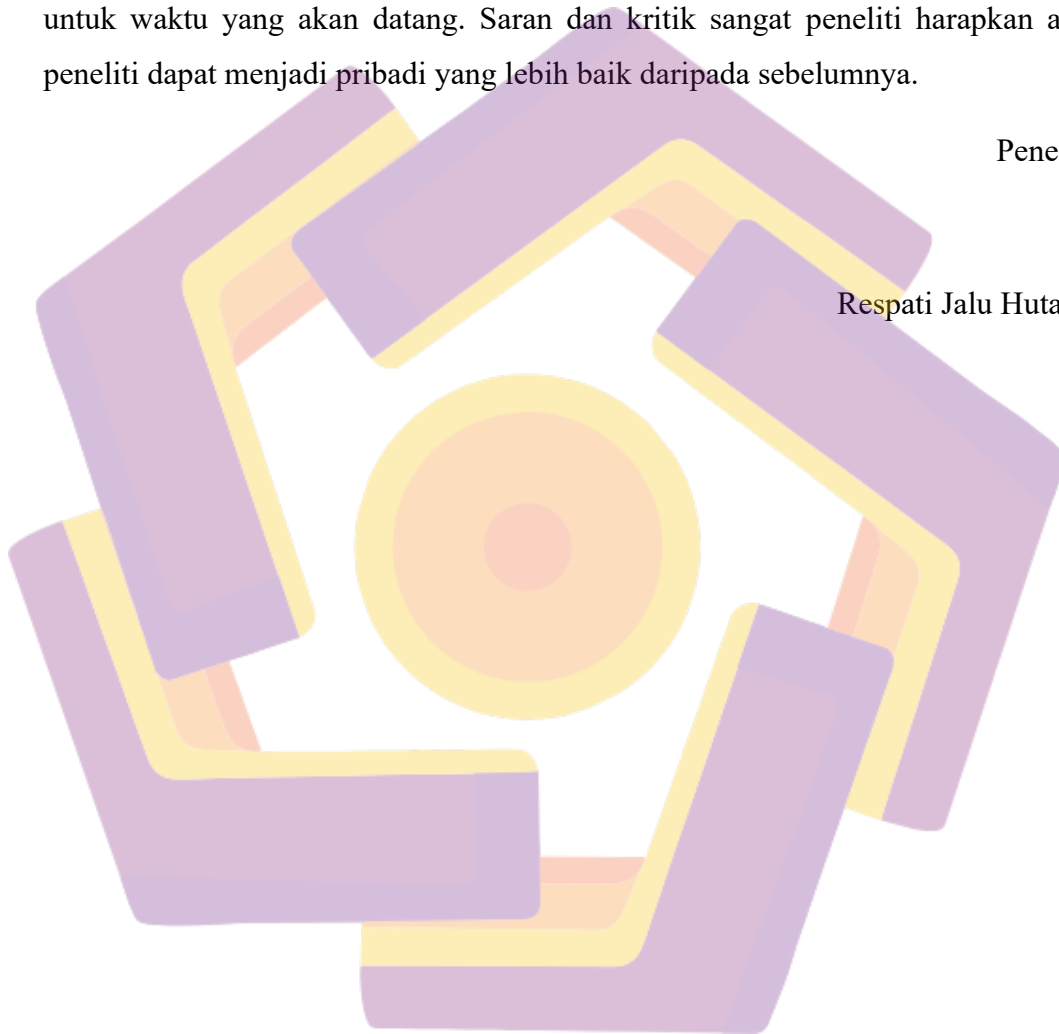
Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari banyak pihak yang membantu serta mendukung penelitian, oleh karena itu izinkan peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ibu Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.
2. Bapak Broto Wijayanto selaku pengurus Komunitas Bawayang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus menjadi narsumber dalam penelitian ini.
3. Mas Ryan Ardyansyah dan mbak Dina Adhi Sayekti selaku anggota Komunitas Bawayang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.
4. Saudara Bayu Catur Nugroho selaku teman magang MBKM yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi serta menjadi mitra bertukar meme dan shitpost.
5. Seluruh pihak yang membantu penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan, pun peneliti juga bukan manusia sempurna, oleh karena itu peneliti memohon maaf sebesar besarnya apabila dalam penelitian ini terdapat salah kata. Peneliti harap penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan untuk waktu yang akan datang. Saran dan kritik sangat peneliti harapkan agar peneliti dapat menjadi pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya.

Peneliti,

Respati Jalu Utama



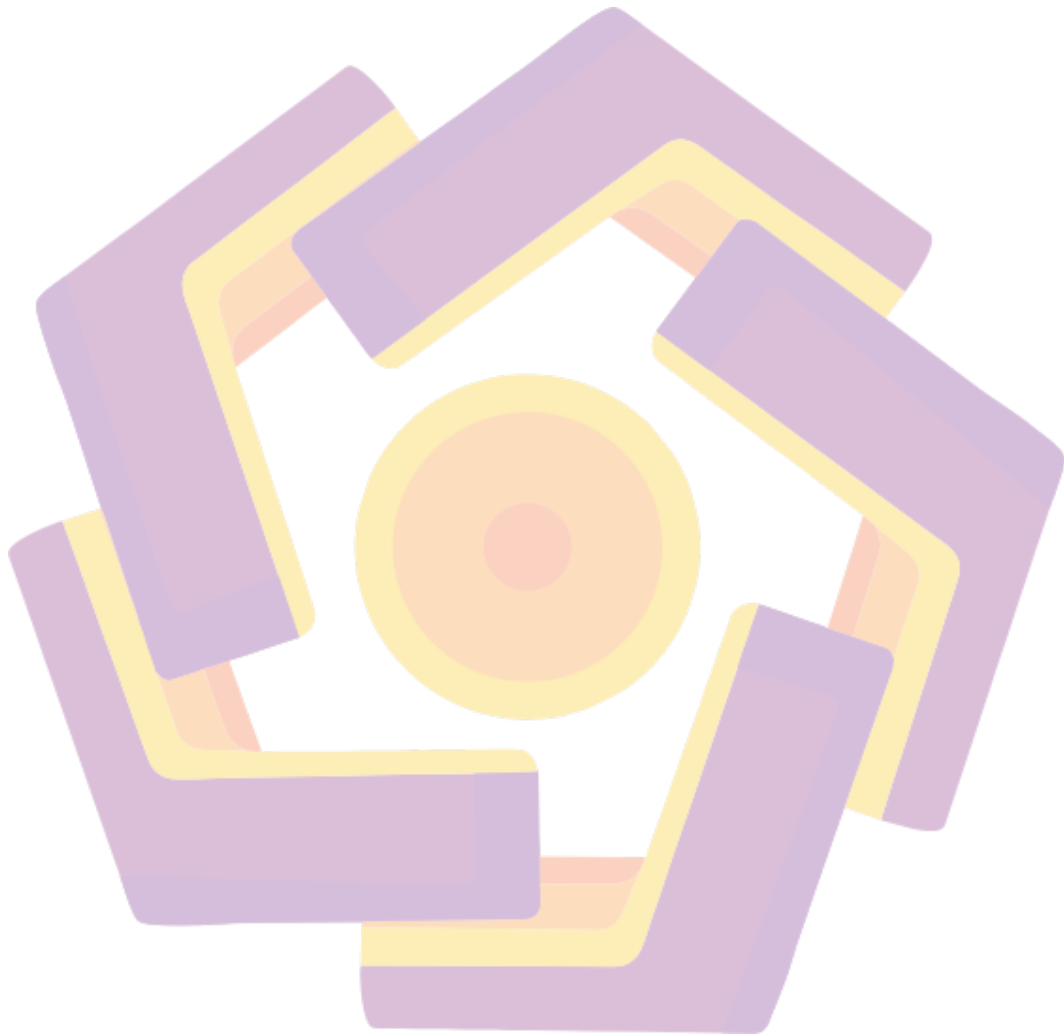
DAFTAR ISI

INTERAKSIONISME SIMBOLIK MELALUI PANTOMIM SEBAGAI BENTUK EKSPRESI TEMAN TULI DI KOMUNITAS BAWAYANG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
RINGKASAN.....	xii
SUMMARY	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Bab	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Konseptual dan Landasan Teori	7
2.1.1 Komunikasi Nonverbal	7
2.1.2 Teater Pantomim	12
2.1.3 Teman Tuli	13
2.1.4 Teori Interaksionisme Simbolik	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Paradigma Penelitian.....	27

3.2	Subjek Penelitian	28
3.3	Objek Penelitian.....	29
3.4	Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data	32
3.7	Uji Keabsahan Data	33
BAB IV		35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Komunitas Bawayang	35
4.2	Hasil Temuan	38
4.2.1	Komunitas Bawayang	38
4.2.2	Masyarakat Umum.....	44
4.3	Pembahasan.....	45
BAB V		56
KESIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		61
Lampiran 1: Dokumentasi Wawancara		61
Lampiran 2: Draft Pertanyaan Wawancara		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Teman Tuli dan Teman Dengar.....	16
Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu.....	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Persentase Penyandang Disabilitas di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Penyandang Tuli di Yogyakarta Tahun 2022.....	3
Gambar 2. 1 Bahasa Isyarat BISINDO dan SIBI.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 Logo Komunitas Bawayang.....	35
Gambar 4. 2 Anggota Komunitas Bawayang pasca pertunjukan pantomim.....	36
Gambar 4. 3 Beberapa lukisan yang dipajang di basecamp Komunitas Bawayang	37
Gambar 4. 4 Kelas Bahasa Isyarat oleh Komunitas Bawayang dan JNMBloc.....	43
Gambar 4. 5 Ekspresi wajah takut dalam pertunjukan pantomim	47
Gambar 4. 6 Kostum yang digunakan mengisyaratkan mereka sedang berlibur..	48
Gambar 4. 7 Ryan Ardyansyah sedang bercanda dengan anggota lain.....	52

INTISARI

Teman Tuli masih seringkali mendapat stigma negatif oleh masyarakat. Karena stigma negatif masyarakat yang masih melekat pada Teman Tuli, maka Komunitas Bawayang mencoba untuk menyuarakan keresahan dan mengekspresikan diri mereka agar dapat mengenalkan budaya Tuli kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivis. Data diambil dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Pertunjukan pantomim oleh Komunitas Bawayang dapat dipahami oleh masyarakat dikarenakan menggunakan gerakan yang bersifat universal dan lucu. Komunitas Bawayang berhasil mendapatkan citra di masyarakat sebagai komunitas yang aktif menyuarakan isu disabilitas. Dalam upaya tersebut terdapat proses Interaksionisme Simbolik yang terjadi dalam pengekspresian diri Teman Tuli di Komunitas Bawayang. Proses Interaksi Simbolik tersebut dibagi ke dalam tiga konsep yaitu *mind*, *self*, dan *society*. Teman Tuli yang bergabung dalam komunitas juga mendapat kepercayaan diri, dan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. Komunikasi nonverbal yang terjadi dalam proses ekspresi diri melalui pantomim oleh Teman Tuli di Komunitas Bawayang tidak menggunakan bahasa isyarat yang spesifik, melainkan dengan menggunakan gestur yang bersifat universal sehingga dapat dipahami oleh pentonton dengan tujuan agar masyarakat menjadi lebih terbuka dalam mengetahui budaya Tuli. Pertunjukan pantomim merupakan bagian dari upaya menyuarakan isu disabilitas sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

Kata kunci: Interaksionisme Simbolik, Teman Tuli, Komunitas Bawayang

ABSTRACT

Deaf friends are still often negatively stigmatized by society. Because of the negative stigma that is still attached to the Deaf friends, the Bawayang Community tries to voice their concerns and express themselves in order to introduce Deaf culture to the society. This research uses a qualitative method with a phenomenological research approach. The paradigm used in this research is the constructivist paradigm. Data was collected by conducting observations, interviews and documentation. The pantomime performance by the Bawayang Community can be understood by the public because it uses movements that are universal and funny. Bawayang Community succeeded in gaining an image in the society as a community that actively voices disability issues. In this effort, there is a process of Symbolic Interactionism that occurs in the self-expression of Deaf Friends in the Bawayang Community. The Symbolic Interaction process is divided into three concepts, namely mind, self, and society. Deaf friends who join the community also get confidence, and can develop the potential they have. Nonverbal communication that occurs in the process of self-expression through pantomime by Deaf friends in Bawayang Community does not use specific sign language, but by using gestures that are universal so that the audience can understand with the aim that the society becomes more open in knowing Deaf culture. Mime performances are part of an effort to voice disability issues so that they can be accepted by the society.

Keywords: Symbolic Interactionism, Deaf Friends, Bawayang Community